

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dan teori-teori yang diberikan pada bangku perkuliahan yang telah diuraikan pada pembahasan hasil mengenai perlakuan akuntansi persediaan material PLN Distribusi Jawa Timur Area Surabaya Selatan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur UP3 Surabaya Selatan telah menggunakan aplikasi SAP (*System Application and Product In Data Processing*).
2. Pengakuan persediaan material PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur UP3 Surabaya Selatan menggunakan FOB *Destination*.
3. Metode pencatatan persediaan pada PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur UP3 Surabaya Selatan menggunakan metode perpetual karena perusahaan melakukan pencatatan terus-menerus dan *real time* setiap hari melalui aplikasi SAP.
4. Pencatatan persediaan material meliputi pencatatan penerimaan persediaan dan pengeluaran persediaan.
5. Metode penilaian persediaan yang digunakan oleh PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Timur UP3 Surabaya Selatan adalah metode FIFO.
6. Ruang penyimpanan persediaan memerlukan perawatan khusus karena dapat memungkinkan terjadinya penyisihan material.

3.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang telah disampaikan, berikut ada beberapa saran untuk PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur UP3 Surabaya Selatan berikut ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan perusahaan sebagai peningkatan kinerja untuk waktu yang akan datang agar kegiatan usaha menjadi

lebih efektif dan efisien terutama pada bidang Administrasi Umum bagian Akuntansi dan Keuangan. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan diharapkan membuat permohonan perawatan ruang penyimpanan persediaan yang terjadwal dan tertulis. Mengingat kondisi ruang penyimpanan persediaan material yang perlu perawatan khusus, akan lebih baik apabila perawatan dilakukan secara regular. Dengan ini diharapkan dapat mengurangi resiko kesalahan perhitungan fisik yang nantinya akan berpengaruh terhadap jumlah penyisihan dalam laporan posisi keuangan. Sehingga pada laporan keuangan akan lebih mencerminkan keadaan sebenarnya.